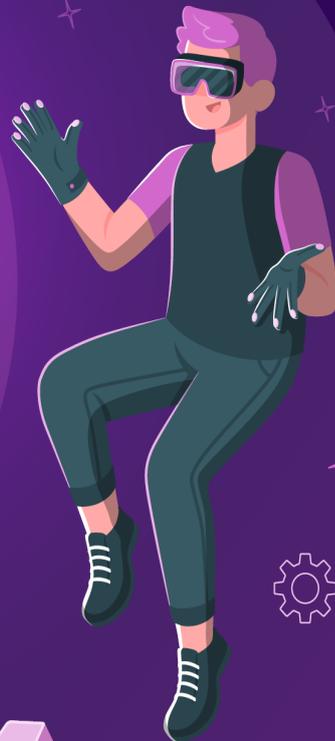


ATTENTION



HAIGAR ALISHIA ALBAZ

SAPU LIDI (SOLOR SATU PUNYA LUMBUNG INFORMASI DIGITAL)

Efektifitas Institusi Publik untuk Mencapai TPB
Dinas Pendidikan



SINOBO

Sistem Informasi Inovasi Bondowoso 2023

ATTENTION

ATTENTION

PROPOSAL INOVASI

SAPU LIDI (Solor sAtu PUnya Lumbung Informasi Digital)

RINGKASAN

Inovasi Pelayanan Publik **"SAPU LIDI"**, yang merupakan akronim "Solor sAtu PUnya Lumbung Informasi Digital", adalah platform digital interaktif dalam mendukung terlaksananya pelayanan pendidikan yang bermanfaat, efektif, dan efisien bagi semua pemangku kepentingan.

Platform ini memanfaatkan teknologi **berbasis Android dan web** yang menyediakan fasilitas belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa. "SAPU LIDI" juga memberikan kemudahan bagi wali murid dan masyarakat yang memiliki kendala transportasi akibat topografi Desa Solor, untuk memantau proses pendidikan di UPTD SPF SDN Solor 1, mengunduh berkas administratif siswa ketika dibutuhkan wali murid untuk kepentingan pada waktu di luar jam dinas, sehingga wali murid tidak harus datang ke sekolah keesokan harinya untuk mendapatkannya.

Dampak dari inovasi ini adalah meningkatnya kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui fasilitasi aksesibilitas pembelajaran yang menarik dan menantang.

Relevansi inovasi ini dengan kategori pendidikan Era Revolusi Industri 4.0, yaitu penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi langkah inovatif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Bagi UPTD SPF SDN Solor 1 yang berlokasi di daerah perbukitan Desa Solor, platform "SAPU LIDI" ini sangat berkontribusi memberikan kemudahan bagi siswa dan masyarakat, yang selama ini menghadapi tantangan geografis dan topografis, dalam melakukan komunikasi dan interaksi dengan pihak sekolah.

[SuratPernyataanKeabsahanKaryaOtentikSAPULIDI](#)

[MakalahInovasiPelayanaPublikSAPULIDI](#)

IDE INOVATIF

A. ANALISIS LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Untuk memenuhi kualitas pelayanan pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0, maka pemerintah memberikan responnya melalui penyesuaian kurikulum baru yang relevan dengan perkembangan zaman.

Ada beberapa tantangan di UPTD SPF SDN Solor 1 untuk memberikan pelayanan publik yang bermutu, antara lain topografi Desa Solor yang berbukit - bukit dan berlembah sehingga menyulitkan masyarakat dan pihak yang berkepentingan untuk berinteraksi dengan pihak sekolah, kebutuhan terhadap referensi media pembelajaran, bahan ajar, serta teknik evaluasi hasil belajar yang efektif dan menyenangkan guna meningkatkan motivasi belajar siswa, diperlukannya kemudahan akses bagi wali murid terhadap legalisasi hasil belajar siswa tanpa harus datang ke sekolah, minimnya media publikasi untuk kegiatan pembelajaran dan pendidikan di UPTD SPF SDN Solor 1, dan kepentingan untuk turut mensosialisasikan Ijen Geopark kepada masyarakat, serta inisiatif pemanfaatan TIK untuk melacak pergerakan siswa sejak berangkat ke sekolah sampai pulang ke rumah masing - masing guna meminimalisir keresahan masyarakat terkait isu penculikan anak.

Berikut video tantangan geografis dalam memberikan pelayanan pendidikan di UPTD SPF SDN

Solor 1 : <https://youtu.be/IG3Bhd4b0m0>

Guna terlaksananya pelayanan publik yang berkualitas, maka UPTD SPF SDN Solor 1 membuat suatu inovasi pelayanan publik yang dapat digunakan oleh siswa, wali murid, guru, dan masyarakat secara umum. Inovasi pelayanan publik tersebut berupa platform digital dengan nama "SAPU LIDI", yang merupakan akronim dari "Solor Satu Punya Lumbung Informasi Digital". Platform ini diharapkan menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh UPTD SPF SDN Solor 1 untuk memberikan pelayanan terbaiknya, serta mendukung program KEMENDIKBUDRISTEK RI tentang "Digitalisasi sekolah melalui implementasi pembelajaran era baru menghadapi revolusi industri 4.0").

B. TUJUAN

Tujuan dari inovasi pelayanan publik ini, sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelayanan pendidikan UPTD SPF SD Negeri Solor 1 terhadap siswa, wali murid, dan masyarakat, khususnya masyarakat Desa Solor.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran agar motivasi belajar siswa lebih meningkat
- c. Terlaksananya kegiatan pelayanan publik menggunakan platform "SAPU LIDI" yang dapat dirasakan dampak baiknya oleh siswa, wali murid, dan masyarakat, khususnya masyarakat Desa Solor.

"SAPU LIDI" merupakan media interaktif berbasis *Internet of Things (IOT)* yang menampung informasi, referensi sumber bahan ajar, baik yang dibebankan oleh kurikulum nasional maupun wawasan kearifan lokal ([Ijen Geopark](#)), mengintegrasikan game interaktif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas - tugas belajarnya, serta fitur - fitur lain bagi wali murid untuk mendapatkan informasi administratif tentang kegiatan belajar, hasil belajar, serta aktivitas pendidikan peserta didik secara umum.

Tampilan halaman SAPU LIDI sebagai berikut:

[Tampilan Platform SAPU LIDI](#)

Berikut daftar menu dan fitur yang disajikan pada platform SAPU LIDI:

[Daftar menu dan fitur dalam platform SAPU LIDI](#)

Platform digital "SAPU LIDI" berbasis *IOT* (Internet of Things) yang **unik** karena dilengkapi beberapa menu dan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, wali murid, pendidik dan tenaga kependidikan UPTD SPF SDN Solor 1, serta kebutuhan masyarakat tentang pelaksanaan pendidikan di Sekolah kami.

Keistimewaan platform "SAPU LIDI" adalah bahwa pengguna diberikan keleluasaan untuk menggunakan versi web atau versi aplikasi android. Keduanya dapat diakses baik melalui *smartphone*, *TV android*, maupun via *mirror screen projector*.

Platform "SAPU LIDI" ini dapat diakses dalam versi *web* dengan alamat <https://www.sapulidi.top> dengan username: "admin" dan password: "0101".

[Link SAPU LIDI VERSI WEB](#)

Platform "SAPU LIDI" juga dapat diakses dalam versi *APK Android* juga dengan username: "admin" dan password: "0101". Berikut tautan untuk mendownload *APK SAPU LIDI* :

[LINK DOWNLOAD APLIKASI "SAPULIDI" VERSI ANDORID](#)

Atau juga dapat diunduh melalui Barcode berikut : <https://www.sapulidi.top/halaman-project/white-paper>

SIGNIFIKANSI

IMPLEMENTASI INOVASI

Pelaksanaan tahapan inovasi pelayanan publik "SAPU LIDI" ini dimulai sejak tanggal 11 April 2022. Dalam implementasinya, aktualisasi menu dan fitur pada *platform* "SAPU LIDI" masih terus dilakukan guna tercapainya pelayanan publik terbaik.

• **Keluaran (output) yang Paling Berhasil**

Dalam pelaksanaan inovasi "SAPU LIDI" ini, ada lima tantangan terkait pelayanan publik yang dianggap telah berhasil diselesaikan dengan baik, yaitu:

- Motivasi belajar dan minat siswa dalam menyelesaikan tugas belajarnya meningkat.
- Interaksi masyarakat, khususnya wali murid kelas V, dengan pihak sekolah menjadi lebih mudah dan fleksibel.
- Kebutuhan siswa terhadap bahan dan media belajar, serta kebutuhan administratif wali murid, terpenuhi dengan baik.
- Secara umum, pengguna platform "SAPU LIDI" selaku pihak - pihak pemangku kepentingan, merasa puas dengan inovasi pelayanan publik UPTD SPF SDN Solor 1 Kecamatan Cermee.

Rincian keberhasilan di atas didasarkan pada hasil *survey* terkait kepuasan pengguna *platform* "SAPU LIDI". Sebagai tolok ukur capaian keberhasilan inovasi pelayanan publik UPTD SPF SDN Solor 1, berikut beberapa data hasil *survey* kepuasan penggunaan platform "SAPU LIDI": prosentase kepuasan pengguna terhadap menu "Ijen Geopark Corner" sebesar 100%, "Layanan Informasi" dan "Game Edukasi" sebesar 91,7%, kepuasan terhadap menu "Pembiasaan Karakter", "e-Buku Kelas V", "e-Rapor", dan "Tracking Siswa" sebesar 83,3%.

Grafik Data persentase kepuasan pengguna terhadap menu - menu pelayanan pada platform "SAPU LIDI"

Semua menu dalam *platform* "SAPU LIDI" diciptakan untuk memberikan kemudahan pelayanan publik di UPTD SPF SDN Solor 1. *Platform* "SAPU LIDI" juga disesuaikan dengan kebutuhan publik atas pelayanan pendidikan, khususnya wali murid UPTD SPF SDN Solor 1 dan masyarakat Desa Solor.

• Memantau Kemajuan dan Mengevaluasi Inovasi

Setiap pengguna *platform* "SAPU LIDI" bisa menyampaikan penilaiannya atas pelayanan publik UPTD SPF SDN Solor 1. Penilaian yang dimaksud adalah kepuasan atas kemudahan dan kebermanfaatannya yang dirasakan oleh pengguna platform "SAPU LIDI" sebagai media pelayanan pendidikan di UPTD SPF SDN Solor 1.

Hasil *survey* yang didapatkan menjadi landasan bagi inovator dan lembaga UPTD SPF SDN Solor 1 untuk melakukan evaluasi keberhasilan inovasi "SAPU LIDI".

DAMPAK SEBELUM DAN SESUDAH

1. **Manfaat Utama yang Dihasilkan Inovasi Pelayanan Publik**

Platform "SAPU LIDI" mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa merasa senang dengan strategi penilaian hasil belajar berbentuk permainan (game) pada menu "Game Edukasi". Hal ini dibuktikan pada data berikut ini :

Tabel Data hasil nilai (point) pekerjaan rumah (PR) siswa

Dalam bentuk permainan pada menu "Game Edukasi" dan Kelas Seni 3D

Platform "SAPU LIDI" memberikan kemudahan bagi wali murid untuk berinteraksi dengan pihak UPTD SPF SDN Solor 1. Misalnya, melalui menu "e-Surat Izin", wali murid mendapatkan kemudahan mengirimkan

surat izin atas ketidakhadiran putera – puterinya dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan data berikut :

Grafik data Absensi Siswa

Tingkat kepuasan pengguna terhadap *platform* "SAPU LIDI" diperoleh dari hasil angket yang respon oleh masyarakat, khususnya wali murid kelas V, yang saat ini sebagai pengguna utama. Dari hasil angket tersebut, tampak 75% pengguna *platform* "SAPU LIDI" sangat puas dan 25% merasa cukup puas atas pelayanan publik yang diberikan. Hal ini dibuktikan melalui grafik berikut :

Grafik Hasil angket kepuasan terhadap *platform* "SAPU LIDI"

Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Inovasi Pelayanan Publik

Secara umum, sebelum adanya inovasi pelayanan publik dengan *platform* "SAPU LIDI", frekuensi interaksi masyarakat dengan pihak sekolah sangat rendah dikarenakan kondisi topografi Desa Solor yang berbukit dan berlembah.

Berdasarkan pengamatan inovator terhadap data yang diperoleh melalui survey, inovasi pelayanan publik yang dilaksanakan oleh UPTD SPF SDN Solor 1 mampu meningkatkan frekuensi dan mutu interaksi antara pihak sekolah dengan pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, inovasi pelayanan publik melalui *platform* "SAPU LIDI" merupakan solusi terhadap tantangan terkait pelayanan pendidikan di UPTD SPF SDN Solor 1, yang menyajikan kemudahan, efisiensi, efektivitas, dan manfaat bagi para penggunanya.

KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN TPB

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.

Untuk mendorong perubahan yang menuju arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan, maka Inovasi "SAPU LIDI" di UPTD SPF SDN Solor 1 Kec. Cermee mendorong pilar SDGs yaitu pilar pembangunan sosial melalui pelaksanaan pendidikan yang mengacu pencapaian tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia, dengan menyediakan suasana lingkungan pendidikan yang nyaman, menarik, efektif, efisien, dan berorientasi pada keterampilan bidang digital era revolusi industri 4.0.

Berikut dokumen pendukung validasi kontribusi SAPU LIDI :

[Layanan "SAPULIDI"](#)

[Siswa secara mandiri mengakses Data dengan mudah dalam system Barcode](#)

[Hasil Mewarnai Seni 3 Dimensi Siswa di dalam Platform "SAPULIDI"](#)

ADAPTABILITAS

ADAPTASI DAN REPLIKASI

Inovasi "SAPU LIDI" memenuhi unsur transferabilitas, yakni sebagai inovasi platform digital pelayanan publik berbasis *Internet Of Things (IOT)* yang terbuka untuk dapat terus dikembangkan sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan pelayanan pendidikan.

Implementasi *Platform* "SAPU LIDI" ini dapat diadaptasi dan direplika oleh lembaga pendidikan lain,

terutama oleh sekolah yang memiliki tantangan dalam Pelayanan Publik serupa dengan UPTD SPF SDN Solor 1. Inovasi ini juga sangat berpotensi kebermanfaatannya untuk direplika dan diterapkan oleh instansi pemerintah lainnya sesuai dengan kebutuhan fasilitas pelayanan publik pada bidang masing – masing.

Saat ini, pengembangan *platform* "SAPU LIDI" masih terus berlanjut untuk kepentingan pelayanan publik di UPTD SPF SDN Solor 1 dan sekaligus telah dalam proses replikasi untuk kepentingan Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 3 dengan nama "**WARUNG TEH GUSTI**", yang merupakan akronim dari Warung Teknologi Gugus Tiga.

Selanjutnya, *Platform* replika ini diharapkan akan memberikan pelayanan informasi dan media interaksi bagi KKG gugus 3 dalam berkolaborasi untuk meningkatkan mutu pendidikan secara kolejal.

Berikut tampilan "WARUNG TEH GUSTI" yang merupakan replikasi dari *platform* "SAPU LIDI": <https://www.warunggusti.online/>

[Gambar Tampilan Fitur Warung Tehnology Gugus Tiga](#)

KEBERLANJUTAN

KEBERLANJUTAN

Terciptanya *platform* "SAPU LIDI" sebagai inovasi pelayanan publik di UPTD SPF SDN Solor 1 ini menguatkan keyakinan bahwa inovasi berbasis *Internet of Things (IOT)* bukan hal mustahil untuk diterapkan di lembaga pendidikan manapun, bahkan di sekolah yang berlokasi di daerah pinggiran atau pegunungan.

Inovasi pelayanan publik ini melibatkan beberapa sumber daya dalam pembuatan hingga implementasinya. berikut sumberdaya yang terlibat dalam inovasi SAPU LIDI:

- Pada aspek finansial, pembelian domain situs dan data internet, menggunakan dana yang bersumber dari BOS. Pembiayaan itu berasal dari dana BOS.
- Dalam aspek teknis, inovasi pelayanan publik "SAPU LIDI" ini memanfaatkan jaringan *internet*, baik dengan sistem operasi *Android* maupun web.
- Sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan hingga implementasi platform "SAPU LIDI" sebagai inovasi pelayanan publik UPTD SPF SDN Solor 1 ini adalah guru kelas V sebagai inisiator sekaligus inovator, [Kepala Sekolah sebagai fasilitator dan penanggung jawab](#), [siswa kelas V](#), dan [wali murid kelas V, serta masyarakat secara umum](#).

Dalam sebuah inovasi, tentunya target capaiannya adalah perubahan efisiensi dan efektivitas pada suatu proses menjadi lebih baik dengan hasil terbaik pula. Namun, dalam penerapannya, kami menemui beberapa kendala. Kendala - kendala pada aspek finansial, teknis, dan sumber daya manusia menjadi tantangan yang harus dihadapi.

Secara finansial, UPTD SPF SDN Solor 1 adalah sekolah dengan jumlah siswa yang sedikit, sehingga Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) yang diterima juga kecil. Sejak awal inovasi pelayanan publik ini dicetuskan, hingga saat ini masih diterapkan, pembiayaan "SAPU LIDI" dibebankan kepada Dana BOSP.

Namun, dalam upaya melegalisasi hak cipta atas *platform* "SAPU LIDI" sebagai karya otentik UPTD SPF SDN Solor 1, kendala utama yang dihadapi adalah pembiayaan pendaftaran karya inovasi ini kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual - KEMENKUMHAM Republik Indonesia. Karenanya, inovator beserta rekan sejawat di UPTD SPF SDN Solor 1 berinisiatif untuk menggalang donasi guna membantu proses legalisasi platform "SAPU LIDI".

Pada aspek teknis, penerapan inovasi pelayanan publik ini mengalami kendala terkait akses internet. Pertama, kecepatan akses data internet sangat lemah di beberapa daerah di Desa Solor, kecamatan Cermee, disebabkan *signal* seluler yang kurang stabil dan tidak merata. Ke-dua, ketersediaan pusat - pusat fasilitas akses internet umum masih sangat minim. Ke-tiga, minimnya keterampilan penggunaan gawai canggih pada siswa dan wali murid kelas V.

Dari rincian kendala - kendala tersebut di atas, maka inovator dan rekan sejawat di UPTD SPF SDN Solor 1 harus menemukan solusi paling efektif dan efisien untuk memecahkannya.

Solusi - solusi yang dikemukakan terkait kendala akses *internet* adalah guru memberikan intruksi dan tugas kepada siswa dengan aplikasi "SAPU LIDI" pada sore hari, yaitu diluar jam pelajaran disekolah untuk memudahkan mencari akses internet di daerah rumah masing - masing. Selanjutnya, untuk siswa dan wali murid kelas V yang kurang mahir dalam penggunaan gawai pintar, maka pihak sekolah melakukan pendampingan agar memudahkan pihak tersebut dalam mengakses *platform* "SAPU LIDI".

Inovator dan rekan sejawat, dengan dukungan penuh dari pihak pemangku kepentingan, akan terus mengembangkan dan menyempurnakan *platform* "SAPU LIDI" guna tercapainya pelayanan publik terbaik yang mampu diberikan UPTD SPF SDN Solor 1 kepada dunia pendidikan, khususnya di Kecamatan Cermee.

Hal ini menjadi kewajiban, yang secara sadar, harus dilakukan demi memenuhi kebutuhan pelayanan pendidikan secara universal dan menjawab tantangan perkembangan zaman, yang pada akhirnya

diharapkan mampu mendukung lahirnya generasi masa depan bangsa yang berkearifan lokal namun mampu bersaing secara global.

IJEN GEOPARK CORNER DIGITAL

GAME EDUKASI INTERAKTIF TEMA IJEN GEOPARK

KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Inovasi pelayanan publik "SAPU LIDI" ini melibatkan pihak – pihak pemangku kepentingan yang memberikan dukungan penuh dan berkontribusi sejak awal hingga saat ini.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- HAIGAR ALISHIA ALBAZ, S.Pd.SD. selaku Guru kelas V sekaligus inovator pelayanan publik "SAPU LIDI"
- [Kepala sekolah selaku fasilitator dan penanggung jawab dalam inovasi pelayanan publik "SAPU LIDI" UPTD SPF SDN Solor 1.](#)
- [Dewan guru UPTD SPF SDN Solor 1 selaku rekan kerja.](#)
- [Siswa kelas V dan seluruh UPTD SPF SDN Solor 1](#)
- Wali murid kelas V dan seluruh wali murid UPTD SPF SDN Solor 1.
- Pemerintah dan masyarakat Desa Solor
- pengurus dan seluruh anggota KKG Gugus III Kecamatan Cermee, selaku rekan sejawat dalam replikasi dan pengembangan inovasi "SAPU LIDI" menjadi "WARUNG TEH GUSTI"

Berikut dokumentasi rapat sosialisasi "SAPU LIDI" bersama dewan guru, wali murid, dan perangkat Desa Solor :

[Sosialisasi SAPU LIDI di UPTD SPF SDN SOLOR 1](#)

[Dokumentasi kegiatan sosoalisasi "SAPU LIDI" di KKG Gugus III Kecamatan Cermee:](#)

